

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Subbagian Umum Kepegawaian dan Perlengkapan (UKP) FMIPA UNY merupakan subbagian yang memiliki tugas dan kewenangan dalam administrasi umum, kepegawaian, dan perlengkapan di FMIPA UNY. Tugas Subbagian UKP di bidang perlengkapan adalah melayani peminjaman alat, peminjaman ruang dan pengelolaan inventaris barang.

Inventaris barang merupakan suatu kegiatan pencatatan barang sekaligus mengolah data-data persediaan barang yang dimiliki sebuah organisasi. Inventaris barang di Subbagian UKP terdiri dari dua macam, yaitu inventaris persediaan barang habis pakai dan inventaris persediaan barang tidak habis pakai. Barang habis pakai adalah barang yang hanya dapat digunakan dalam satu kali pemakaian saja dan setelah itu fungsi dari barang tersebut akan habis, seperti: kertas, tinta, dan amplop. Barang tidak habis pakai adalah barang yang dapat digunakan berulang-ulang dan fungsi dari barang tersebut tidak akan habis dalam satu kali pemakaian, seperti: komputer, printer, dan proyektor.

Pada penelitian ini, penulis mengambil studi kasus tentang pengelolaan persediaan barang habis pakai di Subbagian UKP FMIPA UNY. Alur pemesanan barang habis pakai di Subbagian UKP adalah sebagai berikut.

1. Pihak jurusan atau subbagian di FMIPA memesan barang yang dibutuhkan.
2. Petugas gudang Subbagian UKP memeriksa ketersediaan stok barang yang dipesan oleh pihak jurusan atau subbagian di FMIPA.

3. Petugas gudang Subbagian UKP mengeluarkan barang sesuai jumlah yang dipesan jika stok barang tersedia.
4. Petugas gudang Subbagian UKP membuat bukti pengambilan barang yang ditandatangani oleh Kepala Subbagian UKP, dan pihak yang memesan barang.
5. Pihak jurusan atau subbagian di FMIPA menerima barang yang sudah dipesan sekaligus bukti pengambilan barang.

Pengelolaan persediaan barang habis pakai di Subbagian UKP sudah memanfaatkan komputer yang dilengkapi dengan *software microsoft excel*, namun untuk saat ini penggunaan *software* tersebut hanya untuk mendata stok barang dan transaksi keluar masuknya barang, sehingga dalam proses pengelolaan persediaan barang habis pakai terdapat beberapa kendala yaitu sering terjadi ketidakcocokan saat menghitung stok barang pada laporan dengan stok barang yang ada di gudang, pihak jurusan dan subbagian harus mendatangi kantor Subbagian UKP terlebih dahulu untuk mengetahui stok barang atau memesan barang, dan laporan transaksi barang masuk serta laporan transaksi barang keluar masih dikelompokkan berdasarkan tanggal sehingga belum bisa menampilkan laporan dalam berbagai kategori.

Pengelolaan data bisa menjadi lebih cepat dan efisien jika dikembangkan suatu sistem informasi yang mampu mengolah *input* menjadi *output* yang diinginkan oleh pengguna. Selain itu dengan sistem informasi, data akan disimpan dalam *database* sehingga bisa dipindahkan di komputer lain jika suatu saat komputer lama mengalami kerusakan. Proses memasukkan data di dalam *database* dimulai dengan memasukkan data ke media penyimpanan data yang

diatur menggunakan *Database Management System* (DBMS). Selain itu, fungsi lain dari DBMS adalah mengelola data, mengamankan data, dan manipulasi data. Manipulasi data di dalam DBMS meliputi pembuatan laporan di dalam tabel berdasarkan informasi tertentu, perubahan data, dan penghapusan data.

Sistem informasi berbasis *website* memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat dengan mudah diakses dari jarak jauh melalui *browser* tanpa harus menginstal *software*, kemudahan dalam perawatan sehingga pembaruan sistem informasi hanya membutuhkan *upgrade* pada komputer *server*, dan file sistem informasi akan terpusat sehingga proses *maintenance* hanya perlu dilakukan di komputer *server*.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, perlu dibangun sistem informasi berbasis *website* yang mampu menangani pengelolaan persediaan barang habis pakai, sehingga mempermudah proses penambahan barang, transaksi barang keluar, dan transaksi barang masuk. Selain itu, sistem informasi juga bisa menampilkan laporan berdasarkan kategori tertentu, seperti: laporan transaksi barang masuk berdasarkan nama barang, laporan transaksi barang masuk berdasarkan nota pembelian, laporan transaksi barang keluar berdasarkan nota bono barang, dll. Adanya fitur tersebut diharapkan bisa bermanfaat dalam pengambilan keputusan, baik oleh Subbagian UKP maupun jurusan atau subbagian lain yang ada di FMIPA UNY. Untuk itu, peneliti mencoba membuat sistem informasi persediaan barang habis pakai Subbagian UKP FMIPA UNY berbasis *website*.

B. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan agar penelitian yang dikaji lebih mendetail dan sesuai dengan judul serta tujuan penulisan tugas akhir ini, maka diperlukan pembatasan masalah yaitu pengelolaan inventaris barang di dalam lingkup jurusan maupun subbagian di FMIPA UNY tidak masuk dalam sistem.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dirumuskan permasalahan dari penelitian ini adalah “Bagaimana membangun sistem informasi berbasis *website* untuk mengelola persediaan barang habis pakai di Subbagian UKP FMIPA UNY?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah membangun sistem informasi berbasis *website* untuk mengelola persediaan barang habis pakai di Subbagian UKP FMIPA UNY.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh, penyusunan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu pengelolaan persediaan barang habis pakai di Subbagian UKP.
2. Menambah pengetahuan dalam merancang dan membangun sistem informasi persediaan barang habis pakai berbasis *website*.